

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pembahasan yang dilakukan pada 10 artikel penelitian didapatkan:

1. Rata-rata sensitivitas dan spesifisitas pemeriksaan mikroskopis adalah 79,7% dan 88,2%.
2. Rata-rata sensitivitas dan spesifisitas *rapid diagnostic test* (RDT) 78,7% dan 89,2%.
3. Perbedaan rerata tidak signifikan dengan selisih nilai 1% untuk masing-masing nilai sensitivitas dan spesifisitas antara kedua pemeriksaan. Sensitivitas pemeriksaan mikroskopis lebih tinggi dibandingkan *rapid diagnostic test* (RDT) sedangkan spesifisitasnya lebih rendah dibandingkan *rapid diagnostic test* (RDT).

B. Saran

Laboratorium dengan kondisi alat, tenaga mikroskopis, atau sarana yang memadai sebaiknya menggunakan pemeriksaan mikroskopis dalam mendiagnosis malaria, sementara itu, untuk meningkatkan kinerja pemeriksaan mikroskopis dapat dilakukan dengan memberikan tenaga laboratorium pelatihan malaria secara kontinu guna membentuk tenaga laboratorium yang terampil dalam menggunakan mikroskop dan *expert* di bidang malaria. Pada kondisi laboratorium dengan kondisi alat, tenaga mikroskopis atau sarana yang tidak memadai, *Rapid diagnostic test* (RDT) dapat dijadikan sebagai pemeriksaan alternatif. *Rapid diagnostic test* (RDT) juga dapat digunakan saat membludaknya pasien dengan dugaan infeksi malaria guna menghindari terjadinya keterlambatan dalam pemberian diagnosis dan penanganan.